

# **PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI STRATEGI PEMBELAJARAN, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI**

## ***THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ABOUT LEARNING STRATEGY, LEARNING MEDIA, AND MASTERY LEARNING MATERIAL BY THE TEACHER TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT***

Oleh: **Arief Nurrahman**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
arfnurrahman@gmail.com

**Sumarsih**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 86 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa dengan teknik uji coba terpakai. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi tiga prediktor, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dengan  $R_{y(1,2,3)}=0,574$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}=0,329$ ;  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,400 > 8,560$ ), dan sumbangan efektif sebesar 32,9%.

Kata kunci: Persepsi Siswa, Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, Prestasi Belajar Akuntansi

### **Abstract**

*This research aims to identify the influence of Student Perception about Learning Strategy, Learning Media, and Mastery Learning Material By The Teacher together to Accounting Achievement Students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016. The subject research was 86 accounting students in class X at SMK Koperasi Yogyakarta academic year 2015/2016 and the instrumen testing used was 30 students with the testing techniques used. The data were analysed by prerequisite test analysis which consisted of a test of linearity and multicollinearity test. Hypothesis test included a simple regression, triple regressions, the relative contribution and effective contribution. The result of this research were that there is a positive influence of Student Perception about about Learning Strategy, Learning Media, and Mastery Learning Material By The Teacher to Accounting Achievement Students of X Accounting Class at Smk Koperasi Yogyakarta Academic Year 2015/2016.  $R_{y(1,2,3)}=0,574$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}=0,329$ ;  $F_{count} > F_{table}$  ( $13,400 > 8,560$ ), and effective contribution amounting to 32,9%.*

*Keywords: Student Perception about Learning Strategy, Learning Media, Mastery Learning Material By The Teacher, Accounting Achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dan pribadi manusia. Pada hakikatnya, pendidikan bagi manusia berlangsung sepanjang hayat sejak dia dilahirkan sampai dia meninggal dunia. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 3-4) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga mempunyai arti untuk mewujudkan sumber daya manusia yang handal, cerdas, spiritual, berakhlak mulia, terampil dan mempunyai kepribadian yang baik sebagaimana yang di jelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan peningkatan mutu sumber daya manusia, maka kualitasnya juga harus terus ditingkatkan. Kualitas pendidikan yang baik dapat tercapai apabila proses belajar mengajar di kelas diselenggarakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Zainal Arifin (2013: 13) kualitas institusi pendidikan dapat dilihat salah satunya dari indikator fungsi prestasi belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa disekolah dapat dijadikan indikator

kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa (Sugihartono dkk, 2012: 130). Prestasi belajar merupakan salah satu komponen yang diharapkan oleh siswa sebagai hasil dari adanya proses belajar. Pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat program keahlian Akuntansi, prestasi belajar salah satunya dapat dilihat dari Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar materi Akuntansi dan dibuktikan melalui hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka.

Prestasi Belajar Akuntansi dapat menjadi gambaran berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran Akuntansi yang telah dilakukan di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal (Sugihartono dkk, 2012: 81). Tujuan dari pembelajaran yaitu dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran, artinya dengan tujuan

yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, alat, media, dan sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa (Wina Sanjaya, 2013: 64). Oleh karena itu, guru dalam mengelola proses pembelajaran harus memperhatikan kemampuannya dalam menerapkan Strategi Pembelajaran, pemilihan Media Pembelajaran yang tepat, Penguasaan Materi Pembelajaran dan penilaian terhadap Prestasi Belajar siswa.

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (2013: 52) guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun dengan memanfaatkan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang ada di sekolah. Guru harus dapat memahami proses siswa memperoleh pengetahuan, dengan demikian maka guru akan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya (Sugihartono dkk, 2012: 73). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang disusun oleh guru digunakan untuk membuat perencanaan tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk

mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa yaitu Media Pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai fasilitas dalam strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran (Azhar Arsyad, 2011: 7). Media dalam proses belajar mengajar lebih cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011 : 7). Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 120) dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media, dan media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Selain itu Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 122) juga menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan

media. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru dan Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat.

Selain dapat menyusun Strategi Pembelajaran dan menggunakan Media Pembelajaran dengan baik, guru juga dituntut untuk dapat menguasai materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penguasaan materi bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan, khususnya dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran (Moh. Uzer Usman, 2013: 50). Penguasaan materi pembelajaran merupakan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Nini Subini (2012: 66) kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran (*content knowledge*) secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik menentukan standar kompetensi. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas akan berakibat pada kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Dengan demikian Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi

pelajaran oleh siswa dan berakibat pada Prestasi Belajar siswa akan meningkat.

Selain itu, Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru juga akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam siswa akan berbeda-beda, jika persepsi siswa tersebut baik atau positif, maka siswa akan tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang baik. Namun sebaliknya, jika persepsi siswa terhadap Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru kurang atau negatif, maka siswa akan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang cenderung tidak baik. Seperti yang dijelaskan Sugihartono dkk (2012: 9) bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa.

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah

Kejuruan di Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas 1 Nomor 5 Umbulharjo Yogyakarta. SMK Koperasi Yogyakarta mempunyai berbagai program keahlian, yaitu Akuntansi, Pemasaran, dan Desain Komunikasi Visual. Pada program keahlian Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi sangat diperhatikan oleh sekolah. Sekolah juga terus berusaha untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa-siswinya.

Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Jurusan Program Keahlian Akuntansi dan guru pengampu kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta pada tanggal 20 Januari 2016, diperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi siswa dari nilai Ujian Akhir Semester 1 pada kompetensi dasar Persamaan Dasar Akuntansi, Mengelola Dokumen Transaksi, Entri Jurnal, dan Buku Besar. Diketahui untuk kelas X AK 1 yang berjumlah 27 siswa masih terdapat 6 siswa atau 22,22% yang belum mencapai KKM. Kelas X AK 2 yang berjumlah 29 siswa masih terdapat 4 siswa atau 13,79% yang belum mencapai KKM. Sedangkan kelas X AK 3 yang berjumlah 30 siswa masih terdapat 7 siswa atau 23,33% yang belum mencapai KKM. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa masih ada siswa kelas X Akuntansi

SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang Prestasi Belajar Akuntansinya masih rendah yaitu sejumlah 17 siswa atau 19,77%, sehingga belum bisa mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah dan perlu dioptimalkan kembali.

Selain itu, dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tentang persepsi mereka mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru Akuntansi yang mengajar di kelas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih banyak berceramah ketika menjelaskan materi Akuntansi, guru sering memberikan tugas kemudian meninggalkan kelas dan guru juga masih kurang aktif dalam melibatkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, untuk penggunaan media pembelajaran guru juga masih banyak terfokus pada media buku. Penggunaan media pembelajaran berupa *power point*, film atau yang lainnya dengan bantuan LCD Proyektor yang tersedia di kelas juga belum optimal penggunaannya. Sedangkan berkaitan dengan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, siswa masih merasa guru kurang menguasai dan memahami materi pembelajaran Akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru mampu

memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang diduga dipengaruhi oleh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini juga termasuk penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y$ .

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2016.

### **Populasi Penelitian**

Siswa kelas X Akuntansi SMK Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 86 siswa. Keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi sendiri merupakan keseluruhan dari subyek dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 95) apabila jumlah anggota subyek dalam populasi kurang dari 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket, sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya. Berdasarkan pendapat tersebut maka semua siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 86 siswa dijadikan responden penelitian.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi.

#### b. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161) uji coba terpakai dilakukan

dengan cara peneliti mengambil sebagian dari calon subjek penelitian untuk dijadikan subjek uji coba namun subjek tersebut tetap dijadikan sebagai subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 secara acak dari angket yang disebarakan kepada seluruh populasi. Tujuan diadakannya uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data.

c. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Hasil analisis data menunjukkan untuk angket Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dari 25 butir pernyataan terdapat 8 pertanyaan gugur dan 17 pertanyaan valid. Angket Persepsi Siswa mengenai Media

Pembelajaran dari 25 butir pernyataan terdapat 6 pertanyaan gugur dan 19 pertanyaan valid. Angket Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dari 25 butir pernyataan terdapat 6 pertanyaan gugur dan 19 pertanyaan valid.

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang yang diperoleh tetap/sama ketika diuji pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda oleh orang yang berbeda (Zainal Arifin, 2013: 258). Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 0,787 (tinggi/reliabel), Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 0,826 (sangat tinggi/sangat reliabel), dan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 0,850 (sangat tinggi/sangat reliabel). Sehingga dapat disimpulkan ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

e. Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Data

Analisis deskripsi data yang dilakukan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel, dan *Pie Chart*.

2) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2010: 97)

jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 maka tidak terjadi multikolinieritas..

3) Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 1), pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 2), dan pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

(1) Membuat Persamaan Garis Regresi Satu Prediktor

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

(2) Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Y$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$ .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$



(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- (3) Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  terhadap  $Y$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ .

Rumus yang digunakan:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \quad r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- (4) Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji  $t$

Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

b) Analisis Regresi Tiga Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 (Hipotesis 4). Langkah-langkah dalam analisis regresi tiga prediktor adalah:

- (1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor. Rumus yang digunakan:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- (2) Mencari koefisien korelasi ( $R$ ) tiga prediktor antar variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- (3) Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan :

$$R^2 = (R)^2$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- (4) Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji  $F$ .

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- (5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3: \text{SR}\% = \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

b) Sumbangan Efektif (SE)

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SE}\% X_1 = \text{SR}\% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SE}\% X_2 = \text{SR}\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_3: SE\%X_3 = SR\% X_3 \times R^2$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Data penelitian

##### 1) Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

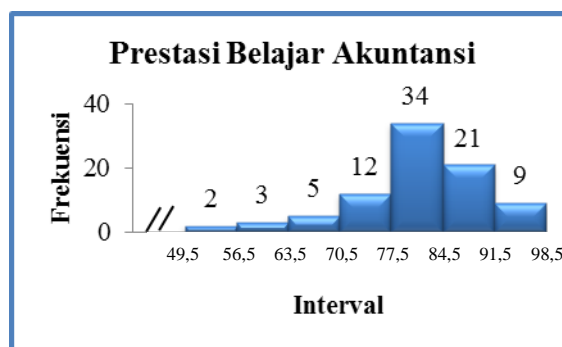
Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 81, *Median* (Me) sebesar 81,5, *Modus* (Mo) sebesar 79, standar deviasi (SD) sebesar 9,55, jumlah kelas interval 7,383 dibulatkan kebawah menjadi 7, rentang data 48, dan panjang kelas 6,857 dibulatkan ke atas menjadi 7.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%
1	50 – 56	2	2
2	57 – 63	3	3
3	64 – 70	5	6
4	71 – 77	12	14
5	78 – 84	34	40
6	85 – 91	21	24
7	92 – 98	9	11
Jumlah		86	100

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

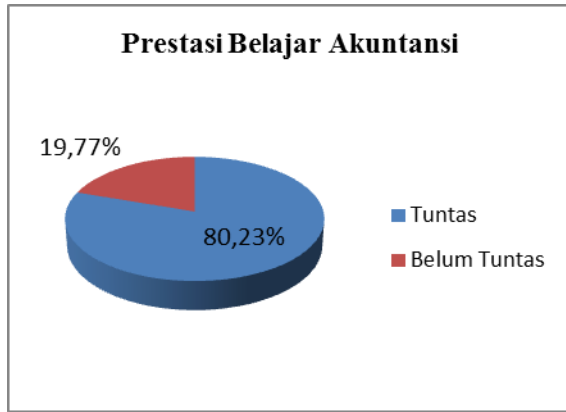
Berdasarkan perhitungan data Prestasi Belajar Akuntansi yang didapatkan maka kriteria kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥75	69	80,23%	Tuntas
2	<75	17	19,77%	Belum Tuntas
Total		86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2 kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui bahwa sebanyak 69 siswa (80,23%) pada kategori tuntas dan sebanyak 17 siswa (19,77%) pada kategori belum tuntas.



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

2) Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 52,151 dibulatkan kebawah menjadi 52, *Median* (Me) sebesar 52, *Modus* (Mo) sebesar 57, standar deviasi (SD) sebesar 7,530, jumlah kelas interval 7,383 dibulatkan kebawah menjadi 7, rentang data 32, dan panjang kelas 4,571 dibulatkan ke atas menjadi 5.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Interval	F	%
1	35 – 39	3	3
2	40 – 44	12	14
3	45 – 49	15	18
4	50 – 54	21	24
5	55 – 59	19	22
6	60 – 64	11	13
7	65 – 69	5	6
Jumlah		86	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa mengenai

Strategi Pembelajaran dapat digambar Histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan data Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran yang didapatkan maka kriteria kecenderungan untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 55,25$	30	34,89 %	Sangat Baik
2	$34 \leq X < 55,25$	44	51,16 %	Baik
3	$29,75 \leq X < 42,5$	12	13,95 %	Kurang
4	$X \leq 29,75$	0	0	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa

mengenai Strategi Pembelajaran dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 30 siswa (34,89%), kategori baik sebanyak 44 siswa (51,16%), kategori kurang sebanyak 12 siswa (13,95%), dan kategori sangat kurang 0 (0%).

Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran

### 3) Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar 54,011 dibulatkan kebawah menjadi 54, *Median* (Me) sebesar 55, *Modus* (Mo) sebesar 58, standar deviasi (SD) sebesar 9,305, jumlah kelas interval 7,383 dibulatkan kebawah menjadi 7, rentang data 32, dan panjang kelas 5,857 dibulatkan ke atas menjadi 6.

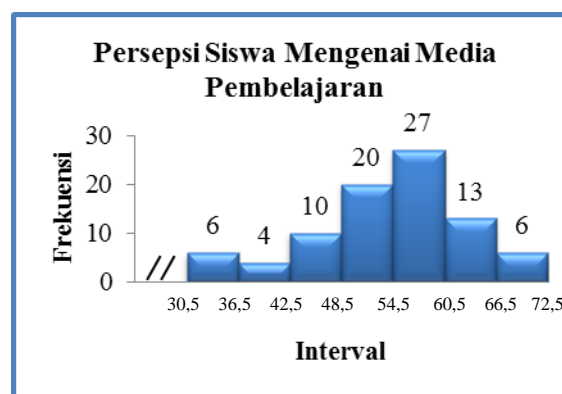
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

No	Interval	F	%
----	----------	---	---

1	31 – 36	6	7
2	37 – 42	4	5
3	43 – 48	10	12
4	49 – 54	20	23
5	55 – 60	27	31
6	61 – 66	13	15
7	67 – 72	6	7
Jumlah		86	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambar Histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan data Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran yang didapatkan maka kriteria kecenderungan untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

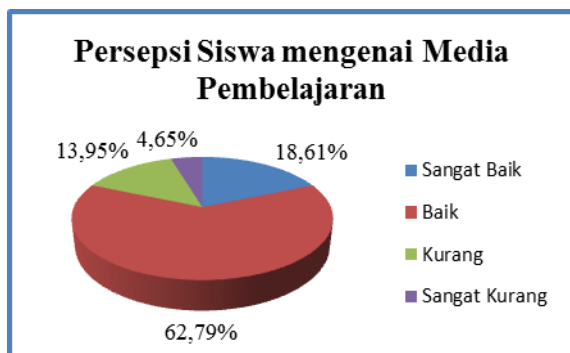
N	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq$	16	18,61	Sangat

	61,75		%	Baik
2	$47,5 \leq X < 61,75$	54	62,79%	Baik
3	$33,25 \leq X < 47,5$	12	13,95%	Kurang
4	$X \leq 33,25$	4	4,65%	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 6 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 16 siswa (18,61%), kategori baik sebanyak 54 siswa (62,79%), kategori kurang sebanyak 12 siswa (13,95%), dan kategori sangat kurang sebanyak 4 (4,65%).

Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran

4) Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diperoleh data *Mean* (M) sebesar

56,395 dibulatkan kebawah menjadi 56, *Median* (Me) sebesar 59, *Modus* (Mo) sebesar 60, standar deviasi (SD) sebesar 8,815, jumlah kelas interval 7,383 dibulatkan kebawah menjadi 7, rentang data 40, dan panjang kelas 5,714 dibulatkan ke atas menjadi 6.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

No	Interval	F	%
1	32 – 37	3	3
2	38 – 43	5	6
3	44 – 49	12	14
4	50 – 55	14	16
5	56 – 61	26	30
6	62 – 67	19	22
7	68 – 73	7	9
Jumlah		86	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat digambar *Histogram* sebagai berikut:



Gambar 7. *Histogram* Distribusi Frekuensi Variabel Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan perhitungan data Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru yang didapatkan maka kriteria kecenderungan untuk variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 61,75$	26	30,23%	Sangat Baik
2	$47,5 \leq X < 61,75$	47	54,65%	Baik
3	$33,25 \leq X < 47,5$	11	12,79%	Kurang
4	$X \leq 33,25$	2	2,33%	Sangat Kurang
Total		86	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 26 siswa (30,23%), kategori baik sebanyak 47 siswa (54,65%), kategori kurang sebanyak 11 siswa (12,79%), dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa (2,33%).

Kecenderungan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi

Pembelajaran oleh Guru dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru

#### b. Pengujian Prasyarat Analisis

##### 1) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan maka hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
1	$X_1 - Y$	1,198	1,823	Linier
2	$X_2 - Y$	1,531	1,722	Linier
3	$X_3 - Y$	1,274	1,731	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  pada masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikasni 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	X3	Kesimpulan
X1	1	0,50 9	0,50 4	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,50 9	1	0,55 0	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,50 4	0,55 0	1	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

c) Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Pertama

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$r_{x1y}$	0,456	Terdapat
$r^2_{x1y}$	0,208	Pengaruh
$t_{hitung}$	4,694	Positif
$t_{tabel}$	1,989	
Koefisien	0,578	
Konstanta	50,810	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian tabel 11 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima

2) Uji Hipotesis Kedua

Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$r_{x1y}$	0,419	Terdapat
$r^2_{x1y}$	0,176	Pengaruh
$t_{hitung}$	4,231	Positif
$t_{tabel}$	1,989	
Koefisien	0,430	
Konstanta	57,728	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian tabel 12 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang



menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima

### 3) Uji Hipotesis Ketiga

Ringkasan hasil hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$r_{x1y}$	0,520	Terdapat
$r^2_{x1y}$	0,270	Pengaruh
$t_{hitung}$	5,576	Positif
$t_{tabel}$	1,989	
Koefisien	0,563	
Konstanta	49,208	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian tabel 13 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima

### 4) Uji Hipotesis Keempat

Ringkasan hasil hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Keterangan	Nilai	Kesimpulan
$R_{y(1,2,3)}$	0,574	Terdapat
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,329	Pengaruh

$F_{hitung}$	13,400	Positif
$F_{tabel}$	8,560	
Koefisien $X_1$	0,284	
Koefisien $X_2$	0,120	
Koefisien $X_3$	0,371	
Konstanta	38,765	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian tabel 14 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

V	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
$X_1$	35,05%	11,531%
$X_2$	15,349%	5,050%
$X_3$	49,601%	16,319%
Jumlah	100%	32,9%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 15 di atas dapat diketahui variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 32,9%, sedangkan 67,1% diberikan



oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### a) Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,456 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,208. Koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,456 dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,212). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,694 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,694 > 1,989$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi

Siswa mengenai Strategi Pembelajaran maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Strategi Pembelajaran yang baik dapat menimbulkan persepsi positif atau baik dari siswa. Sugihartono dkk (2012: 9) menyatakan bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Strategi Pembelajaran, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa. Selain itu Ngalim Purwanto (2007: 107) menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi Pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dick and Carey dalam Wina Sanjaya (2013: 126) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh

V. Pipit Yustinareni yang berjudul "Pengaruh Strategi Mengajar, Gaya Mengajar, dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Pedan Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Strategi Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) = 0,327 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) = 0,107 yang artinya sebesar 10,7% variabel Strategi Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi. Selain itu nilai  $t_{hitung}$  = 4,471 lebih besar dari  $t_{tabel}$  = 1,974. Variabel Strategi Mengajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 42,13% dan Sumbangan Efektif (SE) 9,27%.

- b) Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien

korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,419 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,176. Koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,419 dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,419 > 0,212$ ). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,231 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,231 > 1,989$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Media Pembelajaran yang baik dapat menimbulkan persepsi positif atau baik dari siswa. Sugihartono dkk (2012: 9) menyatakan bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Media Pembelajaran, maka akan berpengaruh baik atau

positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa. Selain itu Ngalim Purwanto (2007: 107) menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Media Pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 121) berpendapat bahwa media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Fatah Syukur (2005: 126) juga menjelaskan manfaat dari media yaitu dapat mempertinggi proses belajar siswa yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rhike Lestari Andrianti yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan

koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) = 0,526 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) = 0,277 yang artinya sebesar 27,7% variabel Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu nilai  $t_{hitung}$  = 4,330 lebih besar dari  $t_{tabel}$  = 2,021. Variabel Media Pembelajaran memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 20,8% dan Sumbangan Efektif (SE) 20,8%.

- c) Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,520 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,270. Koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,520 dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,520 > 0,212$ ). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,576 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,989. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,576 > 1,989$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru yang baik dapat menimbulkan persepsi positif atau baik dari diri siswa. Sugihartono dkk (2012: 9) menyatakan bahwa tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Prestasi Belajar siswa. Selain itu Ngalim Purwanto (2007: 107) menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Moh. Uzer Usman (2013: 9) juga menjelaskan bahwa guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwarni Edadari yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penguasaan Materi dan Variasi Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penguasaan Materi Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) = 0,474 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) = 0,224 yang artinya sebesar 22,4% variabel Penguasaan Materi Guru mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi. Selain itu nilai  $t_{hitung} =$

3,402 lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,201$ . Variabel Penguasaan Materi Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 17,1% dan Sumbangan Efektif (SE) 20,6%.

- d) Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan tiga prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,574 dan koefisien determinasi  $R_{y^2(1,2,3)}$  sebesar 0,329. Koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,574 dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  ( $0,574 > 0,212$ ). Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,400 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 8,560. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $13,488 < 8,560$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa

mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran sebesar 11,531%, variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran sebesar 5,050%, dan variabel Persepsi Siswa mengenai Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru sebesar 16,319%, sedangkan 67,1% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Ngalm Purwanto (2007: 107) yang menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketiga variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa sehingga perlu adanya perhatian baik dari guru, siswa, maupun pihak sekolah. Jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang baik, dan dapat menguasai materi pembelajaran

akuntansi, maka akan menimbulkan persepsi yang baik atau positif dari siswa mengenai ketiga variabel tersebut. Semakin baik atau positif persepsi siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi siswa juga akan semakin meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa mengenai Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Penguasaan Materi Pembelajaran oleh Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,574, nilai koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,329, dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,284X_1 + 0,120X_2 + 0,371X_3 + 38,765$ , dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $13,400 > 8,560$  pada taraf signifikansi 5%.

### Saran

a. Guru sebaiknya lebih memberikan penghargaan atas gagasan atau pendapat yang diberikan oleh siswa terkait pelajaran Akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga dapat lebih aktif lagi dalam

proses pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan pendapat atau gagasannya terkait pelajaran Akuntansi.

- b. Guru sebaiknya lebih melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi contoh kasus yang sedang diberikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran yang sedang digunakan. Bagi siswa sendiri, diharapkan untuk lebih aktif dalam melibatkan dirinya saat guru menggunakan media pembelajaran di dalam kelas dengan mencoba memberikan tanggapan mengenai contoh kasus yang diberikan oleh guru.
- c. Guru sebaiknya lebih mengembangkan kemampuan dalam mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan seperti guru bertanya kepada siswa mengenai permasalahan yang saat ini sedang terjadi yang terkait dengan materi pelajaran Akuntansi. Bagi siswa sendiri, diharapkan dapat mengambil permasalahan sehari-hari yang biasa dihadapi oleh siswa untuk dijadikan contoh dan dikaitkan dengan pelajaran Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Danang Sunyoto. (2010). *Uji Chi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fatah Syukur. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Walisongo Press.
- Liwarni Edadari. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Penguasaan Materi dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Kelas XII IPS Semester Ganjil SMA Arjuna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nini Subini. (2012). *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan! : Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Javalitera.
- Rhike Lestari Andrianti. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> pada tanggal 5 Februari 2016.
- V. Pipit Yustinareni. (2006). Pengaruh Strategi Mengajar, Gaya Mengajar, Dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK PGRI Pedan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.